

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Jenis penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara intensif, rinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan kegiatan bagi individu atau kelompok orang untuk mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan tersebut (Sumaryati, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah sifat atau atribut atau nilai suatu benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ariska, 2021). Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data.

Batasan istilah menjelaskan semua istilah yang digunakan dan batasannya terkait dengan judul pencarian. Batasan istilah untuk studi kasus ini:

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk.

Dalam hal ini untuk menentukan DBD derajat I dan II dengan diketahui dalam rekam medis pasien berdasarkan diagnosa medis dokter.

C. Unit Analisis

Pada penelitian ini unit analisis adalah pasien dengan Demam Berdarah Dengue dengan masalah keperawatan utama yaitu Resiko Perdarahan, mempunyai kriteria subyek dari penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan kategori anak usia 10 tahun 7 bulan
2. Pasien mengalami Demam Berdarah Dengue
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien dan ibu pasien berkomunikasi secara kooperatif
5. Bersedia untuk dijadikan responden dan sudah menetujui penelitian ini

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Lokasi pengambilan kasus ini dilakukan di ruang Anggrek RSUD Salatiga pada tanggal 26 Februari sampai dengan 1 Maret 2022.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi kasus. Menurut Prasanti (2018), ada tiga cara pengumpulan data. Melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter.

1. Wawancara, teknik pengumpulan data yang akurat dari sumber untuk mempelajari. Wawancara dalam survei ini mencakup identitas pelanggan. Keluhan utama, riwayat kesehatan saat ini, masa lalu, keluarga, dll. Dari

pasien dan orang tua.

2. Observasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara observasi. Dalam penelitian ini, observasi terdiri dari pemeriksaan fisik *head-to-toe*.
3. Studi dokumentasi, survei ini perlu dipertajam analisis studi terkait, yaitu hasil tes diagnostik dan data terkait lainnya.

F. Uji keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya uji keabsahan data dalam suatu penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan keandalan. Ada perbedaan mendasar antara validitas dan reliabilitas merupakan instrumen penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti (Octaviani, 2019).

Uji keabsahan data untuk menunjukkan kualitas data, atau informasi yang diperoleh dari penelitian untuk menghasilkan data yang valid. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan oleh keutuhan penyidik (karena penyidik menjadi alat utama). Artinya, jika memberikan intervensi asuhan yang komprehensif kepada pasien DBD anak, maka validitas data dilakukan dengan memperpanjang waktu. Dari observasi atau perilaku tersebut, sumber tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama adalah pasien anak DBD, perawat dan orang tua pasien anak terkait masalah atau keluarga.

1. Data primer

Melakukan validasi langsung kepada pasien

2. Data sekunder

Melakukan validasi dengan orang tua pasien dan RSUD Salatiga

G. Analisa data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data yang berarti mengklasifikasikannya ke dalam tema, pola, atau kategori menurut apa yang arti. Tanpa pengaturan data ini, akan ada masalah dalam penelitian, tesis, artikel atau setara untuk dibahas (Octaviani, 2019).

Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan proses data pemeliharaan dikumpulkan dengan membandingkan kejadian di tempat dibawah manajemen oleh beberapa teori.

H. Etik penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari tindakan tidak etis dalam penelitian, maka berlaku prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Formulir Persetujuan

Formulir persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, dan risiko yang mungkin timbul. Pernyataan dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden

mengetahui bagaimana penelitian dilakukan. Bagi responden yang secara sukarela setuju untuk melengkapi dan menandatangani persetujuan.

2. Penyamaran

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak memasukkan nama responden, tetapi hanya menerima *ciphertext* atau teks tersandi.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu tidak akan mengungkapkan data dan hasil penelitian pada database individu tetapi data dilaporkan secara kelompok

4. Relawan

Peneliti bersifat sukarelawan dan tidak ada faktor paksaan atau tekanan baik langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang diteliti.